

PENGARUH BAHASA INDONESIA TERHADAP KEBUDAYAAN NASIONAL
Chosy Monica Sihombing¹ , Irtiyah Nazwa Dharma² , Khaira Muslihani³ , Rahel
Sentina Stefani Aritonang⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

chosymonica@gmail.com¹, dharmairtiyahnazwa@gmail.com², hairamuslihani@gmail.com³
rahelart16@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh bahasa Indonesia dalam melestarikan dan mempromosikan kebudayaan nasional di era globalisasi. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal, dokumen kebijakan pemerintah, serta publikasi dari lembaga terkait. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama mengenai peran strategis bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran vital sebagai alat pemersatu identitas nasional, pelestari kekayaan budaya daerah, serta media diplomasi budaya di tingkat global. Bahasa Indonesia mampu menjaga kohesi sosial di tengah keberagaman etnis dan bahasa daerah, sekaligus mendukung pengarsipan, pengajaran, dan promosi budaya lokal. Meskipun menghadapi tantangan dari dominasi bahasa asing di era digital, kebijakan pemerintah, penguatan literasi, serta pemanfaatan teknologi membuka peluang besar bagi pengembangan bahasa Indonesia sebagai fondasi penguatan kebudayaan nasional yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Kebudayaan Nasional, Globalisasi

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Indonesian in preserving and promoting national culture in the era of globalization. The method used is a literature study, by collecting and analyzing various written sources such as books,

Article history

Received: Maret 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

journal articles, government policy documents, and publications from related institutions. The data were analyzed using content analysis techniques to identify the main themes regarding the strategic role of Indonesian. The results of the study show that Indonesian has a vital role as a tool for unifying national identity, preserving regional cultural wealth, and a medium for cultural diplomacy at the global level. Indonesian is able to maintain social cohesion amidst ethnic and regional language diversity, while supporting the archiving, teaching, and promotion of local culture. Despite facing challenges from the dominance of foreign languages in the digital era, government policies, strengthening literacy, and utilizing technology open up great opportunities for the development of Indonesian as a foundation for strengthening sustainable national culture.

Keywords: *Indonesian, National Culture, Globalization*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan identitas nasional. Sebagai bahasa persatuan yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda tahun 1928, bahasa Indonesia telah berhasil menjadi alat komunikasi utama yang menyatukan masyarakat dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa daerah. Selain sebagai sarana komunikasi, bahasa Indonesia juga menjadi simbol nasionalisme dan jati diri bangsa, mencerminkan keanekaragaman budaya yang tetap bersatu dalam satu kesatuan bangsa. Perkembangannya semakin pesat seiring dengan perubahan sosial, politik, dan teknologi yang terus berkembang di Indonesia.

Di era globalisasi, bahasa Indonesia menghadapi tantangan dari dominasi bahasa asing, terutama dalam dunia digital dan pendidikan. Namun, bahasa Indonesia tetap memiliki potensi besar dalam pelestarian dan promosi kebudayaan nasional. Sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai sektor, mulai dari pendidikan, pemerintahan, hingga media massa, yang turut mendukung eksistensi dan perkembangan kebudayaan lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis bagaimana bahasa Indonesia berkontribusi dalam melestarikan kebudayaan nasional serta perannya dalam menghadapi tantangan globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) untuk mengkaji pengaruh bahasa Indonesia terhadap kebudayaan nasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengumpulan, pengkajian, dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan tanpa melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan. Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi berbagai sumber literatur yang memiliki keterkaitan dengan bahasa Indonesia dan kebudayaan nasional. Sumber-sumber tersebut meliputi buku-buku akademis yang membahas topik bahasa dan kebudayaan, artikel jurnal ilmiah, dokumen resmi pemerintah mengenai kebijakan bahasa serta kebudayaan, dan publikasi dari lembaga-lembaga terkait seperti Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, sumber online terpercaya juga dimanfaatkan untuk melengkapi data. Dalam proses pemilihan sumber, digunakan beberapa kriteria untuk memastikan kualitas dan relevansi data yang dianalisis. Sumber-sumber yang digunakan harus memiliki keterkaitan langsung dengan topik bahasa Indonesia dan kebudayaan nasional. Penulis atau penerbit sumber tersebut harus memiliki kredibilitas akademis yang terjamin. Selain itu, prioritas diberikan pada referensi yang diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kecuali sumber klasik yang memiliki nilai penting bagi penelitian.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Peneliti membaca dan mengkaji isi dari setiap sumber untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan peran bahasa Indonesia. Fokus analisis terletak pada bagaimana bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi antarbudaya, sebagai simbol identitas nasional, serta sebagai media untuk mempromosikan dan melestarikan kebudayaan daerah di tingkat nasional. Hasil dari analisis data kemudian disusun dalam

bentuk sintesis temuan yang komprehensif. Sintesis ini bertujuan menggambarkan secara jelas bagaimana bahasa Indonesia mempengaruhi, mempertahankan, serta memperkuat kebudayaan nasional. Temuan-temuan tersebut akan dijelaskan secara deskriptif pada bagian pembahasan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia Sebagai Perekat Identitas Nasional

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bulan (2019) menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran vital sebagai perekat identitas nasional di tengah keberagaman budaya, suku, dan bahasa daerah yang ada di Indonesia. Antarii (2019) pun menuturkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol pemersatu bangsa. Sejak diikrarkan dalam Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, bahasa Indonesia diangkat sebagai bahasa persatuan yang mampu menjembatani berbagai perbedaan dan keragaman etnolinguistik yang dimiliki oleh Indonesia, negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau dan ratusan bahasa daerah. Penggunaan bahasa Indonesia secara seragam memperkuat rasa kebangsaan dan kesadaran kolektif sebagai satu bangsa yang memiliki satu identitas nasional, tanpa menghilangkan kekayaan lokal masing-masing daerah

Dalam sektor pendidikan, bahasa Indonesia dijadikan bahasa pengantar utama di semua jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Kurikulum pendidikan mengintegrasikan bahasa Indonesia tidak hanya sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai medium pengajaran semua mata pelajaran lainnya. Hal ini memperkuat posisi bahasa Indonesia sebagai sarana pembentukan karakter kebangsaan sejak usia dini. Selain itu, media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan platform digital juga memainkan peran penting dalam memperluas penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat. Melalui media inilah bahasa Indonesia menjadi bahasa utama dalam penyebaran informasi, hiburan, dan wacana publik, sehingga mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

Tidak hanya dalam aspek komunikasi formal, bahasa Indonesia juga menjadi sarana interaksi sosial sehari-hari antar individu dari latar belakang suku dan budaya yang berbeda. Penggunaan bahasa Indonesia di ruang-ruang publik, perkantoran, dunia bisnis, hingga lingkungan pemerintahan memperkuat kedudukannya sebagai bahasa persatuan.

Hakim, et al. (2023) juga menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak menghapus eksistensi bahasa daerah, melainkan berdampingan dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika. Dengan demikian, bahasa Indonesia berfungsi sebagai jembatan untuk menyatukan keanekaragaman budaya, menciptakan kesetaraan komunikasi, serta menanamkan rasa memiliki terhadap identitas nasional Indonesia di tengah tantangan globalisasi.

Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Kebudayaan dan Karya Sastra

Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Kebudayaan Bahasa Indonesia merupakan sarana utama untuk mengekspresikan dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia yang beragam. Penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan budaya, seperti seni pertunjukan, upacara adat, dan tradisi lisan, berperan dalam melestarikan kekayaan budaya bangsa. Bahasa Indonesia menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dari generasi ke generasi. Karya-karya seni dan budaya seperti teater, tari, musik, dan seni rupa seringkali menggunakan bahasa Indonesia sebagai media utama dalam penciptaan dan penyajiannya (Putrantijo et al., 2024).

Hal ini memungkinkan bahasa Indonesia menjadi wadah untuk mengekspresikan nilai-nilai budaya dan menyebarkannya kepada khalayak yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, nilai-nilai budaya dapat ditekankan dan disebarluaskan kepada khalayak yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam upacara adat tradisional, misalnya, bahasa Indonesia digunakan untuk mengucapkan doa, berdoa, dan berdiskusi tentang makna serta simbolisme upacara tersebut. Dalam karya-karya seni, seperti teater dan tari, bahasa Indonesia digunakan untuk menggambarkan cerita dan emosi yang terkait dengan budaya Indonesia. Studi kasus yang menarik adalah tentang peran bahasa Indonesia dalam pengembangan teater tradisional di Indonesia. Teater tradisional Indonesia, seperti wayang kulit dan ketoprak, menggunakan bahasa Indonesia sebagai media utama dalam penulisan skenario dan dialog. Dalam proses pengembangan teater, bahasa Indonesia digunakan untuk mengkomunikasikan ide dan makna yang terkait dengan budaya Indonesia. Dengan demikian, teater tradisional Indonesia dapat menjadi sarana yang efektif dalam melestarikan dan menyebarkan budaya Indonesia. Melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kebudayaan, nilai-nilai budaya dapat ditekankan dan disebarluaskan kepada khalayak yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Bahasa Indonesia menjadi sarana penting untuk mengekspresikan dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia yang beragam, serta mewariskan nilai-nilai tersebut dari generasi ke generasi.

Peran Bahasa Indonesia dalam Globalisasi Budaya Nasional

Di era globalisasi, bahasa Indonesia tidak hanya berperan di dalam negeri, tetapi juga menjadi salah satu instrumen penting dalam mempromosikan budaya nasional di kancah internasional. Berbagai elemen budaya Indonesia seperti batik, tari tradisional, gamelan, kuliner khas, hingga karya sastra, semakin dikenal luas oleh masyarakat dunia melalui berbagai media berbahasa Indonesia maupun dalam terjemahan. Pemerintah Indonesia secara aktif mengintegrasikan bahasa Indonesia dalam program-program diplomasi budaya yang bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia ke luar negeri. Upaya ini terlihat dari banyaknya festival budaya, pameran seni, pertunjukan kesenian, serta forum-forum internasional yang menampilkan budaya Indonesia dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bagian dari identitas nasional (Rifai, 2019).

Dalam literasi budaya, bahasa Indonesia juga digunakan dalam berbagai publikasi internasional. Buku-buku, artikel, dokumenter, hingga media digital yang mengangkat topik budaya Indonesia sering kali tetap mempertahankan penggunaan bahasa Indonesia sebagai identitas, meskipun dilengkapi dengan terjemahan ke dalam bahasa asing seperti Inggris, Mandarin, atau Jepang. Ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya menjadi media pengantar informasi, tetapi juga bagian dari diplomasi simbolik yang memperkenalkan budaya nasional ke dunia internasional. Kehadiran media sosial dan platform digital turut memperkuat peran ini, di mana konten-konten berbahasa Indonesia mengenai budaya lokal dengan mudah diakses oleh masyarakat dunia, memperluas jangkauan promosi budaya nasional.

Selain itu, peningkatan jumlah lembaga pendidikan di luar negeri yang membuka kursus bahasa Indonesia menjadi indikator penting dalam proses globalisasi budaya nasional. Berdasarkan penelitian oleh Widiyanto (2021), banyak universitas, pusat kebudayaan, dan lembaga bahasa di berbagai negara, seperti Australia, Jepang, Korea Selatan, Belanda, hingga Amerika Serikat, yang menawarkan program pembelajaran bahasa Indonesia. Program ini tidak hanya bertujuan mengajarkan bahasa, tetapi juga memperkenalkan budaya Indonesia secara lebih luas kepada mahasiswa dan masyarakat setempat. Dalam hal ini, bahasa Indonesia menjadi alat utama dalam menarik minat dunia terhadap budaya Indonesia, sekaligus memperkuat hubungan diplomatik antar negara melalui jalur budaya.

Pemerintah melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Luar Negeri terus menginisiasi kerja sama internasional untuk memperluas penggunaan bahasa Indonesia di luar negeri. Salah satu contohnya adalah rencana strategis menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar resmi di berbagai forum internasional, seperti ASEAN. Dengan mengedepankan bahasa Indonesia dalam diplomasi budaya dan kerja sama antarnegara, Indonesia tidak hanya memperkenalkan produk budaya, tetapi juga mengukuhkan identitas bangsa di tengah arus globalisasi. Oleh karena itu, bahasa Indonesia berperan sebagai jembatan yang menghubungkan budaya nasional dengan dunia global, sekaligus sebagai simbol eksistensi bangsa Indonesia di kancah internasional.

Tantangan dan Peluang Pengembangan Bahasa Indonesia

Salah satu tantangan utama adalah dominasi bahasa asing, terutama bahasa Inggris, di berbagai platform digital seperti media sosial, aplikasi, dan konten internet. Generasi muda, sebagai pengguna utama teknologi, cenderung lebih akrab dengan istilah-istilah asing yang digunakan dalam dunia digital. Jika tidak diimbangi dengan pemupukan kecintaan dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia, kondisi ini dapat menyebabkan terpinggirkannya bahasa Indonesia di kalangan masyarakat modern, bahkan berpotensi melemahkan identitas nasional (Rahayu, 2023).

Selain pengaruh bahasa asing, tantangan lainnya adalah rendahnya minat sebagian masyarakat dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Fenomena penggunaan bahasa campuran (bahasa gaul, slang, atau bahasa prokem) dalam komunikasi sehari-hari, baik di dunia nyata maupun dunia maya, sering kali menyebabkan degradasi kualitas berbahasa Indonesia. Dalam konteks pendidikan, tantangan muncul dari kurangnya penguasaan bahasa Indonesia di kalangan tenaga pendidik dan siswa, terutama di wilayah-wilayah yang masih kuat mempertahankan bahasa daerah atau memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas. Hal ini menuntut adanya peningkatan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara sistematis dan berkelanjutan.

Namun demikian, Pardosi (2021) juga menunjukkan adanya peluang besar dalam pengembangan bahasa Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan untuk memperkuat eksistensi bahasa Indonesia, salah satunya melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara. Program-

program seperti penggunaan bahasa Indonesia secara wajib di ruang publik, pelatihan guru bahasa Indonesia, pengembangan kurikulum berbasis penguatan literasi bahasa, serta penerbitan buku-buku berbahasa Indonesia menjadi langkah konkret dalam menghadapi tantangan yang ada. Selain itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa secara aktif melaksanakan kampanye literasi bahasa Indonesia melalui media digital, termasuk pembuatan konten kreatif seperti podcast, video edukasi, dan media sosial untuk menarik minat generasi muda.

Tidak hanya di tingkat nasional, peluang pengembangan bahasa Indonesia juga terbuka di ranah internasional. Pemerintah terus mendorong program diplomasi bahasa dengan membuka lebih banyak lembaga pengajaran bahasa Indonesia di luar negeri. Dalam forum internasional, seperti ASEAN, terdapat wacana menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa resmi. Di era digital ini, kemajuan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan aplikasi belajar bahasa Indonesia yang menarik dan interaktif, sehingga memperluas akses pembelajaran baik di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, dengan strategi yang tepat, tantangan-tantangan yang ada justru dapat menjadi peluang untuk semakin memperkuat posisi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa yang berdaya saing global.

Sintesis Temuan

Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam menjaga kohesi sosial di tengah keberagaman budaya, suku, dan bahasa daerah di Indonesia. Sejak diikrarkan sebagai bahasa persatuan dalam Sumpah Pemuda, bahasa Indonesia telah menjadi alat pemersatu yang mampu menembus batas-batas kedaerahan dan etnis, sehingga memperkuat identitas nasional. Selain itu, bahasa Indonesia berperan aktif dalam melestarikan kekayaan budaya lokal melalui dokumentasi, pengajaran, serta penyebaran karya sastra, cerita rakyat, dan tradisi daerah ke seluruh penjuru negeri. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai penjaga kearifan lokal yang menjadi bagian integral dari kebudayaan nasional.

Di tingkat global, bahasa Indonesia juga menunjukkan kontribusi besar dalam memperkenalkan budaya nasional kepada dunia. Pemerintah dan berbagai institusi memanfaatkan bahasa Indonesia dalam program diplomasi budaya, festival internasional,

hingga pembukaan lembaga pengajaran bahasa di berbagai negara. Meskipun dihadapkan pada tantangan dari dominasi bahasa asing dan pengaruh globalisasi, peluang pengembangan bahasa Indonesia tetap terbuka lebar melalui kebijakan pemerintah yang konsisten serta pemanfaatan teknologi digital. Dengan penguatan peran bahasa Indonesia sebagai perekat identitas, pelestari budaya daerah, dan media promosi budaya nasional, eksistensi kebudayaan Indonesia di era modern dapat terus terjaga dan berkembang

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk identitas nasional, menjaga kohesi sosial, serta melestarikan dan mempromosikan kebudayaan lokal. Sebagai bahasa persatuan, bahasa Indonesia telah berperan dalam menyatukan masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa daerah. Selain itu, bahasa ini juga menjadi alat utama dalam pendidikan, diplomasi budaya, serta penyebaran karya sastra dan tradisi lokal. Meskipun menghadapi tantangan dari dominasi bahasa asing dan perubahan pola komunikasi di era digital, kebijakan pemerintah serta pemanfaatan teknologi membuka peluang besar bagi penguatan bahasa Indonesia. Dengan strategi yang tepat, bahasa Indonesia akan terus menjadi pilar utama dalam menjaga dan mengembangkan kebudayaan nasional di tengah arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, L. P. S. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional Indonesia. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(1), 92-108.
- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. *JISIPOL | Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 23-29.
- Hakim, et al. (2023). Pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional terhadap persatuan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 232- 242.
- Putrantijo, et al. (2024). Peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 9512-9517.
- Rifai, R. A. (2019). Peran Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Ilmu Di Era Globalisasi.
- Widianto, E. (2021). Kesulitan belajar bahasa Indonesia oleh pemelajar BIPA level dasar (BIPA 1) di Hanoi Vietnam. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 3(2), 52-59.

